



**SUMBER BERITA**

**RABU, 15 AGUSTUS 2018**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Ponakan Bupati BS Jadi OTT KPK**

**RBI, BENGKULU** - Jika tidak ada aral yang melintang hari ini Rabu 15 Agustus 2018 tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendudukkan, Dian keponakan Bupati Bengkulu Selatan (BS) nonaktif Dirwan Mahmud sebagai saksi dalam perkara tangkap tangan pembayaran fee proyek tersebut. Selain dari itu masih ada 4 orang saksi lagi yang dijadwalkan untuk bersaksi di persidangan terdakwa Juhari alias Jukak yang diduga selaku pemberi suap. "Ya, sesuai dengan jadwal yang telah kita tetapkan untuk saksi yang dihadirkan dalam persidangan selanjutnya (hari ini red) ada sekitar 4 atau 5 orang saksi diantaranya yaitu,

**BACA HALAMAN II...**

**SAMBUNGAN HAL I...**

mantan Kepala Dinas PUPR Bengkulu Selatan, Suhadi, kemudian suami dari tersangka Nursilawati yaitu, Bachrensyah, Yeyan (kontraktor), Dian (keponakan Bupati BS)," ucap Muhammad Asri selaku ketua tim JPU perkara itu kemarin. Diakuinya, bahwa dalam perkara OTT yang menyeret Bupati Bengkulu Selatan, Dirwan Mahmud ini total semua saksinya ada

sekitar 12 orang. Dipersidangan sebelumnya pada Rabu 8 Agustus 2018 sudah ada 4 orang saksi yang dihadirkan untuk terdakwa Juhari alias Jukak. Kemudian persidangan selanjutnya agenda keterangan saksi yang kedua, pihaknya berencana menghadirkan 4 atau 5 orang saksi lagi. Setelah itu persidangan agenda keterangan saksi yang ke tiga pihaknya langsung berencana untuk menghadirkan saksi mahkota. "Sidang saksi

ketiga mungkin sudah saksi mahkota yaitu Pak Dirwan Mahmud bersama dengan tersangka lainnya kita hadirkan di persidangan terdakwa Juhari. Untuk menghadirkan saksi mahkota ini kita tidak mesti menunggu pelimpahan tahap dua berkas perkara. Sudah atau tidak kita tetap bawa Pak Dirwan Mahmud ke Bengkulu, menjadi saksi untuk terdakwa Juhari, mungkin akhir Agustus 2018 mendatang," ungkapnya.(ide)